



Rumah Sakit Pendidikan UNHAS

Medical Check-Up (MCU) Goes to Campus : Pionir Layanan Get Easy Onsite Education and Screening di Lingkungan Akademik

Kategori :

Corporate Social Responsibility (CSR)

Oleh : Dr. dr. Satriawan Abadi, Sp.PD, KIC

2025



**Medical Check-Up (MCU) Goes to Campus: Pionir Layanan
Get Easy Onsite Education and Screening di Lingkungan
Akademik**

Kategori CSR

Ketua Tim

Dr. dr. Satriawan Abadi, Sp PD, KIC

Anggota Tim

dr. Maulina Yunus, MARS

dr. Firdaus, Sp.KJ

Darmayunita, S.KM

Muchammad Adam, S.Pd



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10
Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

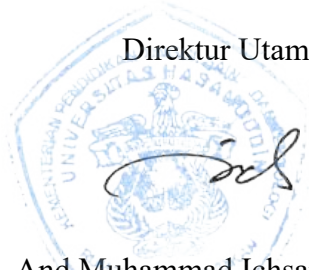
SURAT PENGESAHAN
Nomor: 7008/UN4.1.28.1/DL.17/2025

Judul Inovasi/ Program : Medical Check-Up (MCU) Goes to Campus: Pionir Layanan
Get Easy Onsite Education and Screening di Lingkungan
Akademik
Nama Ketua Tim : Dr. dr. Satriawan Abadi, Sp PD, KIC
NIP : 197908252005021003
Jabatan : Manager Pelayanan Medik
Unit Pelaksana Program : Unit Medical Check Up RS UNHAS
Jumlah anggota tim : 5 (lima) orang

Makassar, 15 Agutsus 2025

Mengetahui,

Direktur Utama,



Prof. dr. And Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)
NIP 197002122008011013

Medical Check-Up (MCU) Goes to Campus: Pionir Layanan *Get Easy Onsite Education and Screening* di Lingkungan Akademik

Kategori: Corporate Social Responsibility (CSR)

Rumah Sakit Pendidikan UNHAS

1. Ringkasan

MCU Goes to Campus adalah inisiatif pemeriksaan kesehatan bagi dosen dan tenaga kependidikan Universitas Hasanuddin (UNHAS) yang digagas Rumah Sakit Pendidikan UNHAS (RSP UNHAS) sebagai bentuk kepedulian dan dukungan terhadap kesejahteraan sivitas akademika. Pertama dan satu-satunya di Indonesia, program ini lahir dari sinergitas strategis RSP UNHAS dan UNHAS untuk menghadirkan layanan pemeriksaan langsung di kampus (onsite). Mengusung semangat kolaborasi, program ini menawarkan akses yang mudah, hasil cepat, dan edukasi kesehatan interaktif. Selama tiga tahun, kegiatan ini menjadi bukti nyata komitmen RSP UNHAS dalam membangun budaya hidup sehat di kampus, sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara rumah sakit dan dunia pendidikan tinggi.

2. Latar Belakang

Kesehatan dosen dan staf akademik sebagai tenaga pendidik merupakan faktor penting dalam menjamin keberlangsungan pendidikan tinggi yang berkualitas. Namun, beban kerja dan kesibukan sering membuat pemeriksaan kesehatan rutin tertunda. Kondisi ini menjadi tantangan bagi pihak kampus, terutama ketika target pemeriksaan kesehatan tahunan MCU harus dicapai dalam waktu terbatas.

Sebagai rumah sakit pendidikan, RSP UNHAS) memiliki peran tidak hanya dalam pelayanan kuratif, tetapi juga dalam mendukung kesehatan masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). CSR di sektor kesehatan bertujuan memberikan manfaat nyata bagi komunitas yang dilayani, termasuk kelompok usia produktif di lingkungan akademik.

Menjawab kebutuhan tersebut, RSP UNHAS menggagas program MCU Goes to Campus sebagai bentuk CSR yang berkelanjutan. Program ini menghadirkan layanan pemeriksaan kesehatan langsung ke setiap fakultas di Universitas Hasanuddin. Strategi ini meminimalkan hambatan jarak dan waktu, sehingga peserta tidak perlu meninggalkan aktivitas akademik.

Selain pemeriksaan, kegiatan ini menyertakan edukasi kesehatan onsite untuk meningkatkan kesadaran pentingnya deteksi dini. Tantangan seperti ketidaktahuan peserta terhadap makna hasil pemeriksaan diatasi dengan sistem pelaporan digital yang cepat, edukatif, dan mudah dipahami. Inovasi ini meningkatkan mutu pelayanan sekaligus mendorong tindakan preventif yang tepat sasaran.

Selama tiga tahun pelaksanaan, MCU Goes to Campus telah mencapai target pemeriksaan dengan partisipasi tinggi, memperkuat hubungan antara RSP UNHAS dan UNHAS, serta menjadi contoh nyata bagaimana sinergi institusi kesehatan dan pendidikan dapat menciptakan lingkungan kampus yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.

3. Tujuan atau Target Spesifik

Tujuan kegiatan ini adalah untuk:

1. Menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan bagi dosen dan tenaga kependidikan staf UNHAS secara efisien dan mudah diakses.
2. Meningkatkan kesadaran peserta terhadap kondisi kesehatannya melalui sistem pelaporan hasil yang jelas dan edukatif.
3. Mencapai target jumlah peserta MCU yang ditentukan oleh kampus dalam waktu terbatas.
4. Memperkuat kolaborasi antara rumah sakit dan institusi pendidikan dalam upaya promotif dan preventif kesehatan.
5. Memperluas dampak CSR rumah sakit secara nyata dan terukur di komunitas eksternal.

4. Langkah – langkah Pelaksanaan

Program “MCU Goes to Campus” dilaksanakan secara sistematis melalui enam tahapan utama yang disusun berdasarkan prinsip kolaborasi lintas institusi, efisiensi sumber daya, dan keberlanjutan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan kerja sama erat antara Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin (RSP UNHAS) dan Universitas Hasanuddin melalui Sub Direktorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM).

Tahap 1: Koordinasi dan Perencanaan

Tahap awal diawali dengan koordinasi antara RSP UNHAS dan pihak universitas untuk menyusun jadwal pelaksanaan dan skema pemeriksaan yang sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika. Penetapan target peserta, lokasi, dan jadwal dibagi berdasarkan fakultas guna memastikan keterjangkauan dan pemerataan layanan.

Tahap 2: Penyesuaian Paket Pemeriksaan Berdasarkan Usia

Pemeriksaan kesehatan dirancang dalam tiga kategori paket berdasarkan kelompok usia, masing-masing dengan cakupan yang berbeda:

- *Paket Bronze* (<50 tahun): pemeriksaan fisik, darah, elektrokardiografi (EKG), dan rontgen thoraks (dilakukan setiap dua tahun), serta konsultasi dokter spesialis.
- *Paket Silver* (50–60 tahun): mencakup komponen yang sama dengan Paket Bronze.
- *Paket Gold* (>60 tahun): mencakup pemeriksaan tambahan berupa ultrasonografi (USG) abdomen.

Pengelompokan ini bertujuan menyesuaikan intensitas skrining dengan potensi risiko kesehatan berdasarkan usia.

Tahap 3: Sosialisasi dan Informasi Program

Informasi mengenai kegiatan disampaikan melalui jaringan komunikasi internal UNHAS, termasuk melalui dekan masing-masing fakultas. Strategi sosialisasi ini bertujuan meningkatkan partisipasi dengan pendekatan langsung dan familiar kepada calon peserta.

Tahap 4: Pelaksanaan Pemeriksaan

Tim medis dari RSP UNHAS melaksanakan pemeriksaan secara langsung di setiap fakultas sesuai jadwal yang telah disepakati. Alur pelayanan dirancang ringkas dan terstruktur berdasarkan jenis paket, dengan mengedepankan kenyamanan serta efisiensi waktu peserta.

Tahap 5: Pelaporan Hasil Secara Digital dan Edukatif

Hasil pemeriksaan disampaikan kepada peserta melalui platform digital (WhatsApp), dilengkapi interpretasi hasil dan saran tindak lanjut dalam format yang mudah dipahami. Model pelaporan ini mempercepat penyampaian hasil sekaligus meningkatkan pemahaman peserta atas kondisi kesehatannya.

Tahap 6: Tindak Lanjut dan Evaluasi

Peserta dengan hasil pemeriksaan berisiko sedang hingga tinggi diberikan akses langsung untuk konsultasi lanjutan di RSP UNHAS. Selain itu, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kepuasan peserta, tingkat partisipasi, serta efektivitas tindak lanjut yang kemudian dilaporkan secara berkala kepada pihak universitas sebagai bentuk akuntabilitas dan dasar perbaikan berkelanjutan.

Program ini menunjukkan integrasi layanan kesehatan preventif ke dalam ekosistem perguruan tinggi secara berkelanjutan. Pendekatan terstruktur ini tidak hanya menjawab

kebutuhan skrining kesehatan rutin, tetapi juga memperkuat budaya hidup sehat di kalangan dosen dan tenaga kependidikan.

5. Hasil & Keunggulan

Program *MCU Goes to Campus* menunjukkan pencapaian signifikan dalam hal cakupan, kualitas layanan, dan dampak kesehatan sivitas akademika Universitas Hasanuddin. Berdasarkan data tahun 2024, dari total target 3.355 peserta, sebanyak 3.026 dosen dan tenaga kependidikan telah mengikuti pemeriksaan kesehatan, mencapai tingkat partisipasi sebesar 90,2%. Angka ini tidak hanya melampaui target mutu kampus (80%), tetapi juga menjadi pencapaian tertinggi sepanjang pelaksanaan program. Selain itu, sebanyak 201 pasangan dosen turut serta, menunjukkan efek perluasan manfaat layanan di luar sasaran utama.

Salah satu kendala utama dalam pemeriksaan kesehatan rutin di lingkungan kampus adalah keterbatasan waktu dan akses. Program ini berhasil menjawab tantangan tersebut melalui pendekatan pelayanan jemput bola, di mana tim medis dari RSP UNHAS mendatangi langsung fakultas sesuai jadwal yang disepakati. Pemeriksaan dilakukan secara efisien dan disesuaikan dengan kelompok usia peserta, dengan sistem paket Bronze, Silver, dan Gold. Strategi ini memudahkan peserta memperoleh layanan kesehatan tanpa mengganggu aktivitas akademik atau pekerjaan rutin.

Inovasi lain yang menjadi keunggulan program adalah sistem pelaporan hasil yang digital dan edukatif. Setiap peserta menerima hasil pemeriksaan melalui WhatsApp dalam bentuk laporan ringkas yang mudah dipahami, disertai rekomendasi tindak lanjut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih memahami kondisi kesehatannya setelah mengikuti program. Ini mencerminkan peningkatan literasi kesehatan yang menjadi salah satu tujuan utama kegiatan.

Lebih lanjut, 38% peserta yang teridentifikasi memiliki risiko sedang hingga tinggi melakukan tindak lanjut ke Rumah Sakit Pendidikan UNHAS, baik untuk konsultasi, pemeriksaan tambahan, maupun terapi. Hal ini menunjukkan keberhasilan program dalam

mendorong kesadaran terhadap pentingnya deteksi dini dan pengelolaan faktor risiko penyakit tidak menular.

Program ini juga memperkuat posisi RSP UNHAS sebagai bagian integral dari Universitas Hasanuddin dalam hal pelayanan promotif dan preventif. Tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan kuratif, rumah sakit menunjukkan kapasitasnya dalam mendukung kebijakan kampus sehat dan penguatan budaya hidup sehat berbasis komunitas.

Selama tiga tahun pelaksanaannya, program ini telah terbukti replikatif dan berkelanjutan. Mekanisme koordinasi yang sistematis, penggunaan teknologi sederhana namun efektif, serta evaluasi rutin menjadikan program ini sebagai model layanan kesehatan komunitas yang layak untuk diadopsi oleh institusi pendidikan tinggi lainnya.

Secara keseluruhan, *MCU Goes to Campus* bukan hanya berhasil meningkatkan akses dan kualitas pemeriksaan kesehatan bagi sivitas akademika, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam deteksi dini, peningkatan literasi kesehatan, dan penguatan peran rumah sakit pendidikan dalam pelayanan promotif preventif berbasis kampus.

Foto Kegiatan

